

RINGKASAN

Timbal adalah salah satu unsur logam berat yang terdapat dalam gas buang kendaraan bermotor yang dapat mencemari udara. Timbal dapat masuk ke dalam tubuh manusia melalui pernafasan dan makanan dan dapat menimbulkan keracunan. Polisi yang bertugas di jalan raya sering merasakan gejala pusing, lelah dan mual yang merupakan gejala keracunan timbal.

Analisis timbal dalam darah Polisi lalu lintas dilakukan dengan ekstraksi menggunakan pengompleks Amonium pirolidin ditiokarbamat (APDC) dengan pelarut organik Metil isobutil keton (MIBK) dan diukur kadar timbalnya dengan menggunakan Spektrofotometri Serapan Atom (AAS). Hasil yang didapatkan berkisar antara 0,160-0,668 ppm.

Disimpulkan bahwa dalam darah polisi lalu lintas yang bertugas di jalan raya dan di kantor terdapat kadar timbal mendekati ambang batas normal timbal dalam darah yaitu 0,4 ppm dan sudah menunjukkan gejala keracunan timbal..



SUMMARY

Lead is a heavy metal in vehicle's emission that can pollute human life environment. Lead can go into human body through breathing or food. Police who work on the street have a headache, tired, guesy that shows the lead poisoned.

Lead analysis in the police's blood is done using an extraction by Ammonium pyrrolidine dithiocarbamate (APDC) chelate with Methyl isobutyl ketone (MIBK) as organic solvent and measured by Atomic Absorbtion Spectrophotometry (AAS). The result shows that lead's level in the police's blood arrange 0,160-0,668 ppm.

In conclusion, in the police officer both who work on the street and in the office are content of lead that close to the normal value of lead level in the blood is 0,4 ppm and showing syemptom to lead poisoned.

